



## INTISARI

**Latar Belakang :** Enzim transaminase seperti alanine aminotransferase (ALT) dan aspartat aminotransferase (AST) merupakan enzim yang mendeteksi adanya kerusakan di hepar. Konsumsi alkohol dapat merusak hepar tergantung pada durasi, frekuensi dan volume konsumsi alkohol. Rata-rata masyarakat Indonesia mengkonsumsi alkohol dengan kriteria rendah namun hal ini dapat berbeda dengan etnik Papua yang memiliki kebiasaan konsumsi alkohol yang dapat merusak hepar.

**Tujuan :** menganalisa hubungan antara kadar enzim transaminase pada etnis Papua dengan konsumsi alkohol.

**Metode :** Subyek berasal dari etnis Papua yang didapatkan setelah dilakukan wawancara mengenai identitas, data demografi, kebiasaan minum alkohol, merokok dan olahraga. Dilakukan pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar transaminase dan gamma glutamil transferase. Uji chi square dan fischer dilakukan untuk menganalisa hubungan konsumsi alkohol dengan kadar transaminase. Setelah itu dilakukan uji multivariat untuk menilai kekuatan hubungan variabel bebas dan terikat.

**Hasil :** Subyek etnis Papua sebanyak 72 orang, mayoritas laki-laki, berusia dewasa, perokok dan tidak berolahraga. Peminum alkohol telah minum lebih dari 10 tahun, frekuensi yang jarang dan kriteria peminum infrekuensi pada wanita dan ringan pada laki-laki. Tidak terdapat hubungan antara kadar AST, ALT dan rasio AST/ALT pada etnis Papua baik dari sisi konsumsi alkohol, durasi konsumsi dan kriteria peminum alkohol.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara kadar AST, ALT dan rasio AST/ALT dengan konsumsi alkohol baik dari frekuensi, durasi maupun kriteria peminum alkohol pada populasi Papua.

**Kata Kunci :** Alkohol, Papua, Aspartat Transaminase, Alanin Transaminase, Rasio AST/ALT

## ABSTRACT

**Background :** The transaminase enzymes such as alanine aminotransferase (ALT) and aspartate aminotransferase (AST) are associated with liver injury. Alcohol consumption can damage the liver depending on the duration, frequency, and volume of alcohol consumption. The average Indonesian alcohol consumption is low, except for Papuans. Papuans had the habit of consuming alcohol which can be damaging the liver..

**Aim :** to analyze the relationship between transaminase enzyme levels in ethnic Papuans with alcohol consumption.

**Method :** The subjects are ethnic Papuans interviewed regarding identity, demographic data, drinking habits of alcohol, smoking, and exercise. The examination of transaminase and gamma-glutamyl transferase levels requires blood samples. Chi-square and Fischer tests can assess an association between alcohol consumption and transaminase levels. Then used multivariate test for estimating power of each variable.

**Result :** The total subjects are 72 Papuans. The majority of drinkers are men, adults, smokers, and do not exercise. Alcoholic drinkers have generally been drinking for more than ten years, had infrequent drinking and volume of less than one bottle per drink. There is no relationship between AST, ALT level and the AST/ALT ratio with alcohol consumption in the Papuan especially in duration, frequency and criteria of alcoholic drinker.

**Conclusion :** There is no relationship between AST, ALT and AST/ALT ratio with alcohol consumption especially in frequency, duration and criteria of alcoholic drinkers.

**Keywords :** Alcohol, Papuan, Aspartate Transaminase, Alanine Transaminase, AST/ALT Ratio



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Kadar Transaminase Hepatik Pada Etnis Papua**

HERRATRI WIKAN NUR A, dr. Yudha Nurhantari, PhD, Sp.F; Dr. Dra. Suhartini, Apt., SU

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>